

**MASALAH KESEJAHTERAAN KELOMPOK  
PETANI GULA KELAPA  
( STUDI TERHADAP PENDAMPINGAN LPPSLH )**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**Dimas Zulfiek Nur Husein**

**NIM: 1522104016**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2019**

**MASALAH KESEJAHTERAAN KELOMPOK PETANI GULA  
KELAPA ( STUDI TERHADAP PENDAMPINGAN LPPSLH )**

**Dimas Zulfiek Nur Husein**

**15522104016**

**Program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas  
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Permasalahan kemiskinan tidak hanya dihadapi keluarga, menuntut peran aktif kelompok petani gula kelapa untuk tidak tergantung dengan tengkulak. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu adanya upaya yang dilakukan oleh LPPSLH dalam mengatasi masalah tersebut yaitu dengan program pemberdayaan. lembaga penelitian dan pengembangan sumberdaya dan lingkungan hidup, sangat prihatin atas kondisi kemiskinan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat. Keprihatinan tersebut diaktualisasikan melalui aktivitas pendampingan komunitas miskin, baik di kota maupun di desa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan kelompok petani gula kelapa oleh LPPSLH dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok petani gula kelapa di desa rancamaya kecamatan cilongok.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pihak yang diajukan subyek penelitian adalah kepala desa rancamaya, LPPSLH, kelompok petani gula, ketua petani gula, koperasi kelompok gula. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari pendampingan yaitu bertambahnya ilmu dan pengalaman. Kelompok menjadi lebih percaya diri, kesempatan untuk mengembangkan produksi gula, sekaligus dapat berwirausaha. Upaya yang dilakukan: *Pertama*, sosialisai yang dilakukan oleh LPPSLH dengan pembinaan. *Kedua*, yang dilakukan oleh LPPSLH dengan pendampingan kelompok petani gula. *Ketiga*, LPPSLH melatih pembuatan gula semut yang berkualitas. Sehingga ada peningkatan melalui bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial.

**Kata kunci : Pemberdayaan , kesejahteraan kelompok petani gula, peningkatan kesejahteraan oleh LPPSLH.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN\</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Telaah Pustaka .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II : PEMBERDAYAAN &amp; KESEJAHTERAAN PETANI</b>	
A. Upaya Pemberdayaan .....	14
B. Lembaga Peneliti dan Pengembangan dan Sumberdaya Lingkungan Hidup.....	18
C. Konsep Kesejahteraan .....	25
D. Petani .....	37
E. Hubungan Pendapatan, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kesejahteraan Petani .....	45

F. Teori Pemberdayaan Masyarakat .....	51
G. Exploitaasi Petani .....	52
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Lapangan Penlitan Kualitatif .....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C. Subjek dan Objek penelitian.....	54
D. Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Metode Analisis Data .....	58
<b>BAB IV : MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN PETANI</b>	
A. Gambaran Umum LPPSLH.....	61
B. Gambar Umum Desa Rancamaya dan Kesejahteraan Petani Gula	67
C. Peningkatan Kesejahteraan Petani gula oleh LPPSLH .....	90
D. Pola Peningkatan Gula .....	101
E. Kedaulatan Petani Atas Produk Gula .....	103
1. Harga .....	105
2. Manajamen .....	105
3. Distributor .....	106
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
C. Kata Penutup .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

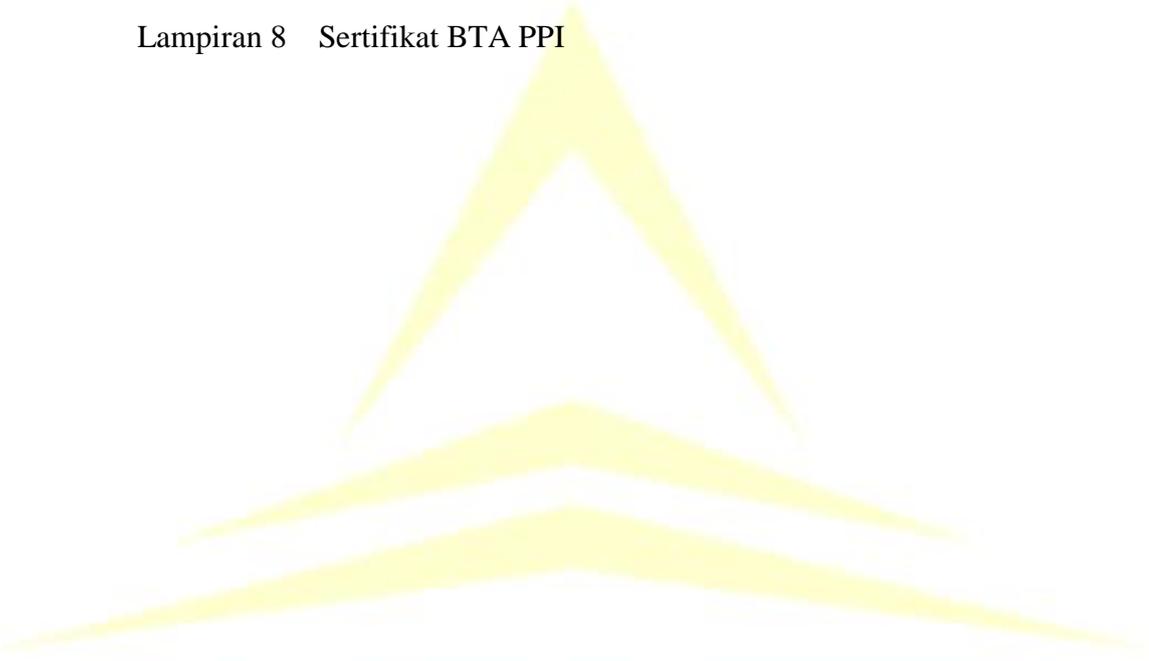
## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto-Foto Hasil Penelitian
- Lampiran 2 Penelitian Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian
- Lampiran 6 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 7 Sertifikat Komputer
- Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Foto-Foto Hasil Penelitian
- Lampiran 2 Penelitian Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian
- Lampiran 6 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 7 Sertifikat Komputer
- Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat sejahtera adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa takut, keselamatan kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk mengadakan usaha penemuan kebutuhan-kebutuhan jasmani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi serta kewajiban manusia, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Secara umum, istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan.<sup>1</sup>

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah dan lain lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Petani gula kelapa yaitu petani yang memanjat pohon kelapa untuk mengambil niranyan yang sebelum

---

<sup>1</sup> Edi Suharto, Ph.D. *Membangun Masyarakat Rakyat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2017) hal. 3

menjadi buah kelapa. Petani gula kelapa biasanya mengambil niranya sehari sampai 2 kali pengambilan nira yang akan dibuat menjadi gula. Petani gula kelapa memasak nira pagi dan sore lalu setelah mereka sudah matang niranya sampai menjadi gula mereka jual kepada tengkulak, mereka biasa mengasih pinjaman terlebih dahulu sebelum ada barang gulanya. Sistem meminjam terlebih dahulu inilah yang membuat petani gula ketergantungan kepada tengkulak untuk kebutuhan setiap hari, seperti memasak, sekolah, pakaian, modal usaha. Setiap gula per kg dihargai Rp 10.000 kadang naik kadang lebih sering turunnya. Pengrajin gula hanya mengandalkan pinjaman juraganya agar kebutuhan setiap harinya terpenuhi. Maka dari itulah mengapa petani gula kelapa masih digaris perekonomian yang rendah, karena masih ada sistem pinjaman terlebih dahulu agar semua kebutuhan terpenuhi. Para petani gula kelapa sampe bingung untung mengembangkan usahanya itu karena tidak berdayanya dalam modal usaha.

Pendamping sosial merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial, yakni “membantu orang agar mampu membantu dirinya sendiri”, pemberdaya masyarakat sangat memperhatikan pentingnya partisipasi publik yang kuat. Dalam konteks ini, peran seorang pekerja sosial seringkali diwujudkan dalam kapasitas sebagai pendamping, bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah (problem solver) secara langsung. Setelah membahas secara singkat mengenai konsep pendampingan sosial, secara berturut-turut mendiskusikan bidang tugas atau fungsi-fungsi pendampingan

sosial, peran pekerja sosial dalam pendampingan sosial, strategi pendampingan sosial dan kerangka kerja melakukan pendampingan sosial.<sup>2</sup>

LPPSLH adalah organisasi Non-Pemerintah (NGO) yang dirintis sejak tahun 1981 oleh sekelompok aktivis mahasiswa dan intelektual di Purwokerto. Berangkat dari keprihatinan atas kondisi kemiskinan dan ketidakadilan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat. Keprihatinan tersebut diaktualisasikan melalui aktivitas pendampingan komunitas miskin, baik di kota maupun di desa. Pada tanggal 28 Februari 1987 aktivitas tersebut dilembagakan dalam badan hukum yang berbentuk yayasan.

Menjadi organisasi yang profesional dan mandiri LPPSLH Sebagai sebuah lembaga swadaya masyarakat memiliki beberapa visi dan misi yang terus dipegang teguh hingga saat ini, antara lain adalah:

Visi LPPSLH Menjadi organisasi yang profesional dan mandiri mampu mendorong terbangunnya gerakan sosial menuju keadilan dan demokrasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dan interdependensi.

Misi LPPSLH Mengefektifkan pengelolaan sumberdaya kelembagaan untuk keberlanjutan aktivitas pemberdayaan masyarakat. ekonom sekarang ini merupakan suatu “kebangkitan kembali” untuk memperhatikan masalah-masalah yang dianalisis oleh para ekonom terdahulu.<sup>3</sup> kemakmuran tersebut

---

<sup>2</sup>Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Rakyat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung : PT Refika Aditama,2017) hal. 93

<sup>3</sup>Lincoln Arsyad. “Konsep dan Pengukuran Pembangunan Ekonom”. *Jurnal ekonomi pembangunan*. Diambil <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4324-M1.pdf> hal. 2 diambil pada tanggal 20 juli 2019 puku 13.35 wib

suatu keadaan dimana manusia dapat memenuhi segala kebutuhannya, baik berupa barang atau jasa.

Kesempatan kerja sektor pertanian selama periode 1995-2000 meningkat 0,15%/tahun. Pada tahun 2000, posisinya tetap dominan (45,28%) dengan status pekerjaan berburuh tani meliputi 5,38 juta orang. Permasalahan tenaga kerja pertanian mencakup produktivitas, daya beli, dan tingkat kesejahteraan yang relatif rendah. Tulisan ini membahas perkembangan struktur pendapatan, dan tingkat kesejahteraan petani dan buruh tani di pedesaan. Terdapat indikasi kelangkaan tenaga kerja dan kenaikan tingkat upah absolut, namun kenaikan upah riil berjalan lambat. Elastisitas tenaga kerja terhadap produksi relatif tinggi (0,13) dan tingkat upah berdampak negatif inelastis terhadap penawaran dan keuntungan usaha tani. Sumber pendapatan dominan rumah tangga buruh tani adalah kegiatan berburuh dan non pertanian dengan proporsi 68,10%. Implikasinya adalah kelangkaan dan kenaikan tingkat upah perlu dikendalikan dan perbaikan kesejahteraan buruh tani dapat ditingkatkan melalui pengembangan kelembagaan mekanisme pertanian, agribisnis dan agroindustri, serta perluas kesempatan kerja di luar sektor pertanian.<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdaya Petani. Perlindungan Petani adalah segala upaya untuk membantu Petani dalam menghadapi permasalahan kesulitan memperoleh prasarana dan sarana produksi, kepastian usaha, risiko harga, kegagalan panen,

---

<sup>4</sup> I Wayan Rusastra dan M. Suryadi. "Ekonomi tenaga kerja pertanian dan implikasinya dalam peningkatkan produksi dalam kesejahteraan buruh tani", *jurnal Litbang Pertanian*, 2004. Hal 23 [https://www.google.com/search?q=Ekonomi tenaga kerja pertanian dan implikasinya dalam peningkatkan produksi](https://www.google.com/search?q=Ekonomi+tenaga+kerja+pertanian+dan+implikasinya+dalam+peningkatkan+produksi). Diambil pada tanggal 25 agustus 2019 pada pukul 20.55 wib

praktik ekonomi biaya tinggi, dan perubahan iklim. Kabupaten Banyumas merupakan salah satu sentra perkebunan kelapa di Provinsi Jawa Tengah.

Tanaman kelapa merupakan komoditas perkebunan utama di Kabupaten Banyumas, Pada tahun 2016 luas areal tanaman kelapa dalam 12.658,55 ha dan kelapa deres 5.015,60 ha. Produksi kopra 13.283,89 ton/tahun sedangkan produksi gula kelapa sebanyak 54.730,50 ton/tahun atau kapasitas produksi 155 ton/hari dengan jumlah penderes 28.030 orang. Kabupaten Banyumas bahkan diklaim sebagai produsen gula kelapa terbesar di dunia. Dari 28.030 orang penderes yang ada di Kabupaten Banyumas 60% usianya sudah tua, produktivitas kerjanya rendah, yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan penderes. Agar predikat Kabupaten Banyumas sebagai produsen gula kelapa terbesar di dunia tidak hanya “Tinggal Kenangan” dan profesi penderes “Punah” maka perlu adanya regenerasi penderes.<sup>5</sup> Perlu muncul penderes-penderes muda yang energik, produktif dan inovatif. Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok dulu ada ratusan orang yang berprofesi sebagai penderes tetapi sekarang hanya tinggal beberapa orang, itupun usianya sudah di atas 60 tahun, generasi muda yang ada tidak mau lagi melanjutkan profesi sebagai penderes karena mereka menilai pendapatan yang dihasilkan rendah dan mempunyai resiko kerja tinggi. Peneliti berharap hal ini tidak terjadi di tempat lain di sentra-sentra pengolahan gula kelapa di Kabupaten Banyumas, dan harus ada solusi yang bijak untuk menanganinya.

---

<sup>5</sup>Widyarto. *Regenerasi Penderes, (Kasi Tanaman Tahunan Dinas Pertanian dan KP Kab. Banyumas)* jurnal dinas pertanian. [dinpertankp.banyumaskab.go.id](http://dinpertankp.banyumaskab.go.id) › read › regenerasi-penderes hal 2. Diambil pada tanggal 28 agustus 2019 pada pukul 10.00 wib.

Hal inilah yang menarik penulis untuk meneliti Mengenai

**MASALAH KESEJAHTERAAN KELOMPOK PETANI GULA  
KELAPA ( STUDI TERHADAP PENDAMPINGAN LPPSLH )**

**B. Definisi Oprasional**

Definisi oprasional berfungsi untuk menghindari salah paham dalam penafsiran judul, oleh karena itu penulisan akan memberikan batasan istilah dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia ( KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>6</sup> Dalam upaya ini untuk meningkatkan kesejahteraan melalui:

- a. Asesmen adalah Proses pengungkapan dan pemahaman permasalahan, kebutuhan, dan potensi klien, serta sumber yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan klien. Sebelum LPPSLH terjun ke petani gula kelapa, petani gula kelapa belum tau bagaimana cara gula kelapanya bisa laku banyak serta harganya bisa naik. Sehingga LPPSLH terjun ke lapangan untuk meneliti permasalahan yang terjadi kepada petani gula kelapa.
- b. Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah

---

<sup>6</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.,1250.

kelompok atau masyarakat. Setelah menemukan permasalahan diadakan sebuah perkumpulan kelompok untuk membahas tentang gula kelapa.

- c. Pelatihan sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta. Pada saat pelatihan petani gula dikumpulkan supaya paham bagaimana caranya gula kelapa bisa diolah dengan kualitas yang baik dan penjualan bisa kemancanegara.
- d. Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang- barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan. Setelah pelatihan sudah bisa mulailah pemasaran merambah melalui lokal dan mancanegara.
- e. Koperasi dibuat untuk tempat penyimpanan produksi sehingga koperasi bisa didirikan untuk kelompok petani kelapa.

## 2. Kesejahteraan sosial

Kesejahteraan sosial secara umum diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian,

perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Kesejahteraan Sosial diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

### 3. Petani

petani adalah pembelajar yang aktif dalam melakukan pengamatan dan pencatatan harian data curah hujan dan agroekosistem, mendokumentasikan serta menganalisa dan mendiskusikan hasil pengamatan dan pendokumentasian itu bersama-sama. Peran ilmuwan dan pemandu adalah menyajikan jasa-jasa layanan berupa pengetahuan baru tentang agrometeorologi yang dapat digunakan oleh petani. Ilmuwan juga mempelajari cara untuk dapat mengoperasionalkan produk-produk ilmu pengetahuan serta mencari cara yang tepat untuk merajut pengetahuan tradisional dengan pengetahuan ilmiah.<sup>8</sup> Ada macam-macam petani:

- a. Petani perkebunan mengelola perkebunan seperti pohon kelapa, jambu, pisang.
- b. Petani sawah menanam padi dan merawatnya
- c. Petani ladang mengelola lahan yang kering untuk ditanami tumbuhan.
- d. Petani tambak mengelola ikan, garam.

---

<sup>7</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 12-13.

<sup>8</sup> Sue Walker. *Warung Ilmiah Lapangan jurnal petani*, <https://www.ui.ac.id> > bantu petani ui luncurkan situs warung ilmiah agustus 2018 hal 3. Diambil pada tanggal 29 agustus 2019 pada pukul 20.00 wib.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Upaya Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup. Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Petani Gula di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Lembaga penelitian dan pengembangan sumberdaya dan lingkungan hidup dalam Meningkatkan Kesejahteraan kelompok petani kelapa Di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Secara teoritis penelitian ini adalah menambah khazanah ilmu pengetahuan bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya petani gula.

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi rujukan awal bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat petani gula.

## F. Telaah Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai kajian pustaka dan dimaksudkan agar tidak ada kesamaan dengan penelitian tentang pengembangan masyarakat. Setelah peneliti melakukan suatu kajian pustaka, peneliti akhirnya menemukan beberapa skripsi yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Prapdita, Tingkat kesejahteraan ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Sumberagung, 2) kaitan pendidikan formal yang berhasil ditempuh kepala keluarga petani padi di Desa Sumberagung dengan tingkat kesejahteraan keluarganya, 3) kaitan luas lahan garapan yang dimiliki keluarga petani padi di Desa Sumberagung dengan tingkat kesejahteraan keluarganya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga petani padi di Desa Sumberagung yang pekerjaan pokok kepala keluarganya sebagai petani padi sejumlah 654 keluarga. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling, dengan sampel sebanyak 66 kepala keluarga. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan tabel silang dan analisis Chi Kuadrat Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat kesejahteraan keluarga petani padi di Desa Sumberagung masuk kedalam kategori yang rendah, 2) semakin tinggi pendidikan formal yang berhasil ditempuh kepala

keluarga petani padi tidak meningkatkan kesejahteraan keluarganya, 3) semakin besar luas lahan garapan yang dimiliki keluarga petani padi membuat kesejahteraan keluarganya semakin baik. dalam skrip penulis menjelaskan upaya lppslh dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok petani di desa rancamaya kecamatan cilongok. Perbedaan antara peneliti skripsi dan penulis adalah ingin mengetahui sejahtera. Sedangkan penulis ingin meningkatkan kesejahteraan<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fadila Maulidiah Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah mengetahui perkembangan hubungan kerja antara petani tebu dengan PG. Kreet baru dan bagaimana petani menjalin kerjasama ekonomi dengan pihak-pihak lain antara lain; pemilik tanah, kelompok tani, mandor angkut, KUD dan pabrik gula. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perkembangan kemitraan antara petani tebu dengan PG. Kreet serta bagaimana pertimbangan petani dalam memutuskan dengan siapa saja mereka melakukan kerjasama usaha demi mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Perbedaan Tentang peneliti dan penulis. Perkembangan kemitraan sedangkan penulis meningkatkan kesejahteraan.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Wati Sekarang ini dalam kondisi perekonomian dimana sektor industri harus dikembangkan secara berimbang

---

<sup>9</sup>Mutiara Pradipta, "*Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi di Desa Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*". (yogyakarta: universitas negeri, 2017) hlm.vii diambil dari <http://eprints.uny.ac.id>. diakses pada 22 juli 2019 jam 05.36 wib.

<sup>10</sup>Fadilah Maulidiah, "*Perkembangan Kemitraan antara Petani Tebu dengan PG. Kreet Baru: Perilaku Ekonomi Petani Tebu Desa Kreet*".(Malang, universitas, 2013) hlm. V diambil dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id> diakses pada tanggal 25 juli 2019. Jam 20.29 wib.

dengan pengembangan sektor lain dan juga sektor industri yang didukung oleh sektor pertanian, maka pertumbuhan sektor industri yang menggunakan bahan baku pertanian menjadi berkembang dengan pesat. Salah satu isu penting yang perlu diangkat sehubungan dengan hal tersebut diatas adalah pengembangan agroindustri gula kelapa. Gula merupakan salah satu bahan makanan pokok penduduk Indonesia yaitu sebagai salah satu sumber kalori dan rasa manis Gula kelapa dihasilkan dari penguapan nira pohon kelapa (*Cocos nicifera* Linn) dan dalam perdagangan dikenal sebagai "gula Jawa" atau "gula merah". Agroindustri Gula kelapa saat ini mempunyai prospek yang cukup bagus diharapkan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga pembuat gula kelapa itu sendiri dan juga masyarakat sekitarnya.<sup>11</sup>

#### **G. Sistem penulisan**

Sistem penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistem penulisan, peneliti membagi dalam bab.

Bab pertama pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Oprasioanal, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, telaah pustak, dan Sistem Penulisan.

Bab kedua landasan teori yang menjelaskan pemberdayaan kelompok petani gula.

---

<sup>11</sup>Eko Wati, "Penggunaan Alat Peraga Peta Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sd Negeri 01 Brujul Kecamatan Jaten Tahun Pelajaran". (Surakarta, Universitas Muhamadiyah,2013) hlm.IX diambil dari <http://skripsi.eprints.ums.ac.id> diakses pada 27 juli 2019. Jam 22.00 wib.

Bab ketiga metodologi penelitian, Membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis data.

Bab keempat hasil penelitian, berupa 1) Gambaran umum tempat penelitian yaitu desa rancamaya kecamatan cilongok 2) Gambaran Umum Subjek, 3) Penyajian Data, 4) Analisis Data, 5) Pembahasan Tentang Upaya Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lingkungan Hidup Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Ramaya Kecamatan Cilongok.

Bab kelima penutup, yang berisikan bagian terakhir dari skripsi ini yang berupa kesimpulan dan saran dari uraian-uraian yang telah dibahas dan diperbincangkan dalam keseluruhan peneliti.

Demikian gambaran sistem penulisan skripsi ini semoga mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang Upaya Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Lingkungan Hidup Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Petani Gula Kelapa Di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Permasalahan kemiskinan tidak hanya dihadapi keluarga, menuntut peran aktif kelompok petani gula kelapa untuk tidak tergantung dengan tengkulak. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu adanya upaya yang dilakukan oleh LPPSLH dalam mengatasi masalah tersebut yaitu dengan program pemberdayaan. lembaga penelitian dan pengembangan sumberdaya dan lingkungan hidup, LPPSLH sangat prihatin atas kondisi kemiskinan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat. Keprihatinan tersebut diaktualisasikan melalui aktivitas pendampingan komunitas miskin, baik di kota maupun di desa. Masalah kesejahteraan semakin terangkat dengan adanya pendampingan, pemberdayaan, pengetahuan, praktek pembuatan gula organik hingga gula semut.

#### **B. Saran**

Pada bagian ini penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai masukan dalam upaya lembaga penelitian dan pengembangan sumberdaya dan lingkungan hidup dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok petani gula kelapa di desa rancamaya kecamatan cilongok Adapun saran yang penulis berikan adalah yaitu:

- Lagi LPPSLH meningkatkan kesejahteraan kelompok petani gula kelapa adalah tugas yang mulia dan membutuhkan suatu upaya

yang sangat memeras keringat hingga akhirnya kelompok petani bisa mandiri dan bisa memenuhi kebutuhan setiap harinya.

- Petani sangat membutuhkan sosialisasi dan pendampingan walaupun sudah sukses petani masih membutuhkan pembelajaran sehingga kesuksesan tidak punah.
- LPPSLH telah mengubah kelompok petani yang awalnya kurang kreatif, inovatif, dan substantif sekarang bervolasi menjadi sebuah kemoderenan petani.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirobbil alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Dengan rahmat, hidayah, dan ridhanya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dorongan baik materi maupun non materi.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi terciptanya karya yang lebih baik. Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, 2016. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Dua Satria Offset,2016)
- Sodiq Amirus, 2015 “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah, EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 2*.
- Saifuddin Azwar,. 1998 *Metode Peneitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahtera Putra kabear Ichido,2015. “Model Kemitraan antara Koperasi dengan Anggota dalam Pengembangan Usaha Produksi Gula Kristal Perpektif Ekonomi Islam”, *skripsi*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Widyarto, *Regenerasi Penderes, (Kasi Tanaman Tahunan Dinas Pertanian dan KP Kab. Banyumas) jurnal dinas pertanian*.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Suharto Edi. 2017.*Membangun Masyarakat Rakyat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama,
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data Modal Bodget & Bikle, Model Miles & Huberman, Model Strauss & Corbin, Model Spradley, Analisa Isi Model Philipps Mayyring Program Komputer Nvivo*, Jakarta: Rajawali Press.
- Nasdian Fredian Tonny, 2014. *Pengembangan masyarakat*. Jakarta:Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI Jakarta.
- I Wayan Rusastra dan M. Suryadi. 2004. “*Ekonomi tenaga kerja pertanian dan implikasinya dalam peningkatkan produksi dalam kesejahteraan buruh tani*”, *jurnal Litbang Pertanian*,.
- Mangowal Jack, *Pemberdya Masyarakat Petani dalam Meningkatkan PengembanganEkonomi Pesan di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal petani.
- Soehadha Moh, 2012. *METODELOGI PENELITIAN SOSIAL KUALITATIF UNTUK STUDI AGAMA*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga,2012).

Arsyad Lincolin. "Konsep dan Pengukuran Pembangunan Ekonom". *Jurnal ekonomi pembangunan*.

Walker Sue. 2018 *Warung Ilmiah Lapangan jurnal petani*.

Suharto, Edi, 2010 *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*, Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS). Kasiran, Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif, (yogyakarta: SUSKES Offset, 2010).

Sukandarrumi, Metodologi Penelitian: *petunjuk praktis untuk peneliti pemula*, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2012), hlm 69-70.

Sumanardi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm.\

Gustari Dewi Try Widya, 2017. Faktor Rendahnya Minat Siswa Pada Layanan Bimbingan dan konseling Di Sma Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran.

Mustangin," *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Di Desa Bumiaji*" SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, Vol. 2, No.1, (Malang : Universitas Negri, 2017) hlm 60 diambil dari [jurnal.unpad.ac.id](http://jurnal.unpad.ac.id) diakses pada tanggal 29 september 2019 jam 13.00 wib

Budianto Fendy, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan Pada Bagian Produksi Pt.Sumber Kencana Di Bojonegoro*. AGORA Vol. 2, No. 1, (2014) <https://www.kompasiana.com> > [jamesallan.rarung](http://jamesallan.rarung). diambil pada tanggal 10 september 2019 pada waktu 12.20 wib

atika Tuti, *Pemberdayaan Komunitas*, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Vol. 14, No. 1, <https://jurnal.usu.ac.id> > [jurnalpemberdayaan](http://jurnalpemberdayaan) > [article](http://article) > Juni 2015 Diambil pada tanggal 03 oktober 2019 pukul 15.00 wib

Suratinojo Destreeana, *Kajian Ekonomi Rumah Tangga Petani Kelapa Di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*, Universitas Sam Ratulangi Fakultas Pertanian Manado, jurnal <https://ejournal.unsrat.ac.id> > [index.php](http://index.php) > [cocos](http://cocos) > [article](http://article) > diambil pada tanggal 01 oktober 2019 pukul 20.00 wib

Christian Pangkey Marchel, *Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Minahasa Selatan ( Studi Kasus Di Desa Ongkaw I Dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang )* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 02 Tahun 2016. <https://ejournal.unsrat.ac.id> > [index.php](http://index.php) > [jbie](http://jbie) > [article](http://article) diambil pada tanggal 03 oktober 2019. Pukul 20.00 wib

Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara prize, 1990), hal 177.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1988, hal 995.

Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187.

Kusumanto, Dian *Analisis Peluang Pengembangan Industri Gula Aren Dalam Mendukung Swasembada Gula Nasional*. Jurnal Pertanian Tropik ISSN Online No : 2356-4725 Vol.3, No.2. Agustus 2016. (15) : 150- 170 diambil pada tanggal 12 agustus 2019 pukul 13.00 wib

Frank Tesoriero Jim Iffe, *Community Development*, ( Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 510.

